PERBANDINGAN KARAKTERISTIK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI RSUD TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH DAN RS BHAYANGKARA PEKANBARU PERIODE TAHUN 2018-2022

Hanifah Nabila¹, Sigid Kirana Lintang Bhima², Julia Ike Haryanto², Intarniati Nur Rohmah²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang

²Bagian Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekerasan seksual merupakan tindak pidana kesusilaan yang masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan data dari Catatan Tahunan Komnas Perempuan selama 10 tahun terakhir (2012-2021) yang menunjukkan bahwa ada setidaknya 49.762 laporan kasus kekerasan seksual. Pengetahuan mengenai karakteristik korban sangatlah krusial untuk menangani kasus kekerasan seksual secara maksimal.

Tujuan: Mengetahui perbandingan karakteristik korban pada kasus kekerasan seksual di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dan RS Bhayangkara Pekanbaru periode tahun 2018-2022.

Metode: Penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data rekam medis dan Visum et Repertum korban pada kasus kekerasan seksual yang diperiksa di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dan RS Bhayangkara Pekanbaru periode tahun 2018-2022.

Hastl: Korban kekerasan seksual di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dan RS Bhayangkara Pekanbaru didominasi oleh kelompok usia 12-16 tahun (remaja awal), perempuan, pelajar, dan belum menikah. Sebagian besar korban diperiksa dalam jangka waktu 1 hari hingga 1 minggu setelah kejadian dengan riwayat kekerasan seksual sebelumnya tidak ada. Jumlah luka terbanyak ditemukan sebanyak lebih dari tiga buah. Lokasi luka terbanyak ditemukan di area anogenital, terutama di selaput dara (hymen). Jenis luka di area anogenital terbanyak berupa robekan selaput dara lama. Jenis luka di area tubuh lain terbanyak berupa luka memar. Sebagian besar korban melanjutkan pelaporannya menjadi Visum et Repertum.

Kestmpulan: Terdapat kesamaan karakteristik korban kekerasan seksual di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dan RS Bhayangkara Pekanbaru.

Kata Kunci: Karakteristik, Korban kekerasan seksual, Kekerasan seksual.